

Cepat Tanggap dan Bertanggungjawab



Program pelatihan 'Investigasi Korban Bencana (DVI)' yang berkelanjutan di JCLEC merupakan contoh nyata hubungan kerja sama regional jangka panjang dan pengembangan kapasitas antara pemerintah Indonesia dan Australia di JCLEC.



Program DVI pertama kali diselenggarakan pada tahun 2005 di mana JCLEC menjadi pilihan utama karena kemudahan akses dan banyaknya tempat terbuka/lapangan yang dapat digunakan untuk latihan.

Selanjutnya, JCLEC berencana untuk kembali menyelenggarakan program pelatihan DVI pada bulan Oktober dengan mengundang 10 peserta dari Indonesia dan 10 peserta dari 10 negara ASEAN/kawasan Melanesia (MSG). Indonesia memiliki tenaga ahli yang siap menangani insiden dengan korban masal, dan sering diminta untuk memberikan bantuan/dukungan penanganan bencana secara internasional.



Pada bulan ini, program JCLEC DVI-ke 41 dilaksanakan dengan peserta yang berasal dari 20 provinsi di Indonesia dan dihadiri oleh KBP drg. Lisda Cancer, Kepala DVI Indonesia.



JCLEC akan tetap memprioritaskan keberlangsungannya di masa mendatang. Mulai bulan depan, penggunaan botol mineral kemasan plastik sekali pakai akan diganti dengan botol minum JCLEC dan JCLEC menyediakan dispenser isi ulang di setiap gedung di JCLEC.

Jul 2019

Pelatihan JCLEC



Rural Surveillance (intelijen)

JCLEC, 17 Juni – 4 Juli

Kantor Luar Negeri dan Persemakmuran Inggris
Mengembangkan peningkatan keterampilan,
pengetahuan dan kemampuan.

20 peserta: POLRI

Kursus Pelacakan Tingkat Lanjut bagi Pelatih (intelijen)

Brunei Darussalam, 23 Juni – 5 Juli

Kantor Luar Negeri dan Persemakmuran Inggris
Taktik, teknik dan prosedur pelacakan militer.
Perencanaan, persiapan, prosedur dan pelaksanaan
pengintaian sasaran.

5 peserta: POLRI

Lokakarya Intelijen Lanjutan (intelijen)

JCLEC, 24 Juni – 5 Juli

Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM)
Melakukan evaluasi terhadap informasi yang relevan; dari
mulai penerimaan, pengolahan secara administratif, dan
belajar menggunakan peralatan yang terkait dengan hal itu.
30 peserta: BPOM

Pembinaan dan Pelatihan Pertolongan Pertama Tingkat Lanjut (forensik)

Bali, 24 Juni – 6 Juli

Kantor Luar Negeri dan Persemakmuran Inggris
Dasar-dasar penanganan TKP dengan korban masal;
penilaian korban, cara menggunakan perlengkapan
pada situasi darurat dan pengetahuan tentang berbagai
macam jenis luka. Berbagi pengetahuan yang diperoleh
di tempat kerja secara efektif.

12 peserta: POLRI and Layanan Gawat Darurat

Symposium Pelatihan Operasi Hutan (intelijen)

Brunei Darussalam, 27 Juni – 2 Juli

Kantor Luar Negeri dan Persemakmuran Inggris
Membangun kerja sama untuk melaksanakan operasi
di hutan secara menyeluruh. Tema tahun ini adalah
'Melawan ancaman terkini dan mendatang – pemahaman
mengenai konteks dan dampak lingkungan hutan serta
daerah pinggiran kota terhadap ancaman yang ada kini
dan mendatang (pada tingkat operasional dan taktis).'

2 peserta: POLRI

Analisis Intelijen Kriminal - Sesi 2 (intelijen)

JCLEC, 1 – 5 Juli

INTERPOL

Pembelajaran tentang teknik-teknik utama melakukan
analisis dalam kaitannya dengan penyidikan tindak

kejahatan yang kompleks, hal-hal terkait risiko, peraturan
dan kepatuhan.

15 peserta: Kementerian Kelautan dan Perikanan RI

Diskusi (Bali Process) Meja Bundar dalam Pengelolaan Perbatasan (perdagangan manusia/penyelundupan manusia)

JCLEC, 3 – 4 Juli

RSO The Bali Process

Pertemuan anggota Bali Process dan para ahli untuk
berdiskusi dan berbagi pengalaman terkait pengelolaan
perbatasan, penyelundupan dan perdagangan manusia serta
kejahatan lintas negara yang terjadi di daerah perbatasan.

24 peserta: Anggota polisi dan perwakilan pemerintah
Cina, Indonesia, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal,
Bangladesh, Mongolia, Turki dan Yordania.

Pengintaian Sasaran Tingkat Lanjut (intelijen)

JCLEC, 8 – 12 Juli

Kantor Luar Negeri dan Persemakmuran Inggris
Perencanaan, persiapan, prosedur dan pelaksanaan
(terkait lokasi, manusia, dan lain lain).

10 peserta: POLRI

Identifikasi Korban Bencana - DVI (forensik)

JCLEC, 15 – 26 Juli

AFP (Australia-Indonesia Kemitraan untuk Keadilan 2)

'Praktik terbaik' dalam melaksanakan identifikasi
korban; pengelolaan dari penerimaan jenazah kemudian
pemindahan ke kamar jenazah sementara forensik
kepolisian pada saat terjadi insiden dengan korban masal.
20 peserta: POLRI dan pegawai sipil

Lokakarya Kesadaran Bidang Anti Teror dan Pertemuan Perencanaan Penanganan Situasi Darurat (anti teror)

Maladewa, 16 – 25 Juli

Kantor Luar Negeri dan Persemakmuran Inggris
Peningkatan layanan dalam situasi darurat dan
kesadaran komunitas pariwisata terhadap ancaman teror.
Penerapan tindakan untuk mencegah serangan teror.
Pengembangan rencana tanggapan, mandat, peran
dan tanggungjawab yang disertai penilaian risiko serta
pendekatan-pendekatan utama yang dilakukan bersama
lintas multi lembaga.

114 peserta: Perwakilan dari berbagai lembaga di
Maladewa, termasuk Kantor Kepresidenan, Kepolisian,
Departemen Pertahanan, Kementerian Kesehatan dan
Pariwisata, Otoritas Manajemen Bencana Nasional dan
tim keamanan yang bekerja di sektor pariwisata.

www.jclec.org / info@jclec.org